

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan dan pembahasan hasil penelitian tentang upaya guru pendidikan agama kristen dalam mengatasi ketergantungan gadget pada siswa di sekolah menengah pertama negeri 1 Ranoyapo, maka di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengatasi ketergantungan *gadget* pada siswa di SMP N 1 Ranoyapo, guru-guru telah mengambil langkah-langkah yang baik. Mereka memberikan arahan tentang penggunaan *gadget* yang tepat dan Sanksi diberlakukan terhadap siswa yang melanggar aturan membawa *gadget* ke sekolah, sementara kerjasama dengan orang tua dilakukan untuk mengatur penggunaan *gadget* di rumah.
2. faktor penghambat utama bagi guru dalam mengatasi ketergantungan *gadget* siswa meliputi lingkungan yang mendorong penggunaan *gadget* secara berlebihan serta kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap penggunaan *gadget* di luar sekolah. Solusi untuk mengatasi tantangan ini adalah kolaborasi aktif antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan *gadget* yang sehat dan produktif, serta memberikan pengawasan yang lebih baik terhadap penggunaan *gadget* di rumah.

3. Faktor pendukung bagi guru PAK dalam mengatasi ketergantungan *gadget* pada siswa di SMP N 1 Ranoyapo meliputi beberapa aspek kunci. Pertama, pembinaan kepada siswa tentang penggunaan *gadget* yang baik dan benar membantu mereka memahami dampak positif dan negatifnya. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mengontrol dan mengatur penggunaan *gadget* di rumah juga sangat penting. Guru sebagai teladan dalam menggunakan teknologi secara bijak juga berperan dalam membentuk pola pikir siswa terhadap penggunaan *gadget*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti mengajukan beberapa saran agar upaya guru pendidikan agama kristen dalam mengatasi ketergantungan gadget pada siswa di sekolah menenga pertama negeri 1 Ranoyapo, sebagai berikut:

1. Penguatan Program Konseling dan Edukasi: Perlu ditingkatkan program konseling secara rutin kepada siswa tentang penggunaan *gadget* yang baik dan benar.
2. Penguatan Kerjasama dengan Orang Tua: Guru perlu meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua untuk mengontrol penggunaan *gadget* di rumah. Ini dapat dilakukan melalui pertemuan rutin, pemberian informasi mengenai dampak penggunaan *gadget*,

serta membuat perencanaan bersama untuk mendukung kebiasaan sehat dalam menggunakan teknologi

3. Nilai-Nilai Spiritual dan Etika: Guru sebagai teladan perlu mendorong nilai-nilai spiritual dan etika seperti kesabaran, fokus, dan tanggung jawab dalam penggunaan *gadget*. Ini bisa dilakukan melalui pengajaran nilai-nilai ini dalam konteks agama dan moral, serta memberikan contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari.